

Biologi Satwa Burung

Koleksi Taman Margasatwa Ragunan

Jakarta

Editor:

Annisa Nurul Hanifah

Riris L. Puspitasari | Achmad H. Khairullah
Aditya N. Loekito | Ajeng D. Sawitri | Aisyah F. Maulana
Avivah N. Aisah | Benson | Cahyatulnisa | Devi A. Putri
Fahradhita S. Ishmah | Ismail Karaman | Mahesa P. Fajar
M. Burton Djoe | M. Iqbal R. Fachrudin | M. Rafqy Akhyar
M. Zikrillah P. Meno | Nazwa A. Melas | Rismayanti
Tri Indrini | Harini N. Mariandayani | Dewi Elfidasari

Biologi Satwa Burung Koleksi Taman Margasatwa Ragunan Jakarta

Penulis:

Riris L. Puspitasari | Achmad H. Khairullah
Aditya N. Loekito | Ajeng D. Sawitri
Aisyah F. Maulana | Avivah N. Aisah
Benson | Cahyatulnisa | Devi A. Putri
Fahradhita S. Ishmah | Ismail Karaman
Mahesa P. Fajar | M. Burton Djoe
M. Iqbal R. Fachrudin | M. Rafqy Akhyar
M. Zikrillah P. Meno | Nazwa A. Melas
Rismayanti | Tri Indrini
Harini N. Mariandayani | Dewi Elfidasari

Editor : Annisa Nurul Hanifah
Tata letak : Azarya Andre
Desain sampul : Kuki Syam

14 x 20 cm
xx + 308 hlm

Cetakan Pertama, Januari 2025

ISBN Cetak: 978-623-128-126-5

ISBN Digital: 978-623-128-127-2

Diterbitkan oleh:



Anggota IKAPI (062/DIY/08)
Jl. Melati No. 171, Sambilegi Baru Kidul,
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp: (0274) 2801996, Fax (0274) 485222
Email: diandracreative@gmail.com
Instagram: @penerbitdiandra
Website: www.diandracreative.com

Dicetak oleh: Percetakan Diandra
Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Bismillahirrahmaanirrahiim..

Ayat pertama dalam Al Qur'an adalah Iqra' bismirabbikalladzi khalaq (Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Ayat ini tercantum dalam surat Al A'laq. Para ulama tafsir mengatakan bahwa manusia diminta untuk mentadabburi (merenungkan) ayat-ayat al Qur'an dan mempelajari ciptaan-ciptaan Allah SWT, agar hati tidak lalai dan jahil (bodoh), karena Al Qur'an adalah pintu ilmu.

Buku Biologi Satwa Burung Koleksi Taman Marga Satwa Ragunan yang merupakan kolaborasi dari beberapa penulis yang disusun menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan sebagai salah satu upaya untuk membaca ciptaan Allah SWT, bagaimana kehidupan, termasuk di dalamnya perilaku para satwa burung ini yang dapat difikirkan dan dicari hikmahnya untuk menambah keimanan kepada Allah SWT dan dicari manfaatnya untuk kesejahteraan manusia dan keberlanjutan alam semesta.

Dalam surat Al Maidah ayat 31 diceritakan tentang seekor burung Gagak yang diutus Allah SWT untuk menggali tanah untuk memperlihatkan kepada Qabil, bagaimana cara menguburkan jenazah saudaranya, Habil yang telah dibunuhnya. Dari peristiwa ini, manusia belajar bagaimana menguburkan jenazah di dalam bumi.

Dalam surat Al Mulk ayat 19 diceritakan tentang burung-burung yang mengembangkan dan mengatup sayapnya, sehingga ia bisa terbang di angkasa atas izin Allah SWT. Dari fenomena burung terbang ini, manusia belajar bagaimana membuat pesawat yang bisa terbang di angkasa.

Allah SWT berfirman: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka (QS. Ali Imran: 190-191).

Semoga dengan ditulis, disusun dan dibacanya buku ini, kita semua menjadi ulil albab (orang-orang yang berakal), sebagaimana disebutkan dalam surat Ali Imron di atas. Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Dewi Elfidasari yang telah menginisiasi

pengumpulan data informasi biologi burung di Taman Margasatwa Ragunan serta disajikan dalam bentuk buku ini. Semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Jakarta, Oktober 2024

Ka. Prodi Biologi

Universitas Al Azhar Indonesia

Firman Alamsyah, PhD.

Prakata

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil alaamiin, segala puji hanya bagi Allah *azza wa jalla*, pemilik alam semesta yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “**Biologi Satwa Burung Koleksi Taman Margasatwa Ragunan Jakarta**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini berisi informasi yang berkaitan dengan karakter umum, taksonomi, morfologi, reproduksi serta habitat dan distribusi jenis-jenis burung yang menjadi koleksi Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta.

Burung merupakan satwa bioindikator pada ekosistem. Mereka memiliki habitat yang luas dan dapat ditemukan di semua jenis ekosistem yang ada di bumi. Kehadiran burung menjadi tanda bahwa ekosistem habitatnya masih bagus dan mampu mendukung kelangsungan hidupnya di sana. Ketersediaan pohon tempat bersarang, sumber makanan, tempat berlindung dan berkembang biak yang aman menjadi

faktor utama bagi keberadaan spesies burung di habitat alaminya.

Saat ini, banyak spesies burung yang mengalami penurunan populasi di alam akibat deforestasi, perambahan manusia, dan pembangunan infrastruktur. Ditambah lagi adanya perburuan liar, perdagangan ilegal termasuk konflik dengan manusia pada beberapa spesies burung besarmenyebabkan naiknya status konservasi sejumlah spesies burung menjadi *Near Threatened* (mendekat terancam punah), *Vulnerable* (rentan), *Endangered* (genting), hingga *Critically Endangered* (kritis). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya konservasi untuk menjaga populasi dan spesies burung agar tetap stabil di bumi dan menjalankan fungsinya sebagai bagian dari ekosistem di alam.

Salah satu kawasan pelestarian alam eksitu yang menjadi tempat perlindungan satwa burung di wilayah Jakarta adalah Taman Margasatwa Ragunan yang didirikan dengan tujuan utama sebagai tempat konservasi satwa. Keberadaan kawasan ini diharapkan mampu menjaga kelestarian satwa dari kepunahan melalui peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan terhadap satwa, sehingga dapat menjadi tempat yang ideal untuk proses berkembangbiaknya satwa yang terancam punah, termasuk 74 spesies burung yang menjadi koleksi di kawasan tersebut.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk mengenal biologi 74 spesies burung koleksi Taman Margasatwa Ragunan, serta upaya konservasi yang dilakukan di kawasan tersebut untuk melestarikan spesies-spesies burung tersebut.

*Aamiin Aamiin Yaa Robbal Alaamiin
Alhamdulillahirobbil 'alaamiin*

Jakarta, Oktober 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Pendahuluan.....	1
Sejarah dan Sistematika Burung.....	9
Karakteristik Umum Burung.....	29
Jenis-jenis Burung di Taman Margasatwa Ragunan.....	37
Ordo Accipitriformes	45
<i>Haliastur indus</i>	46
<i>Nisaetus bartelsi</i>	48
<i>Spilornis cheela</i>	51
Ordo Anseriformes	55
<i>Anseranas semipalmata</i>	56
<i>Dendrocygna javanica</i>	59

Ordo Bucerotiformes	63
<i>Anthracoceros albirostris</i>	64
<i>Rhyticeros everetti</i>	66
<i>Rhyticeros undulatus</i>	69
Ordo Ciconiiformes.....	71
<i>Ardea Cinerea</i>	72
<i>Bubulcus ibis</i>	75
<i>Leptoptilos javanicus</i>	77
<i>Nycticorax nycticorax</i>	80
Ordo Columbiformes	83
<i>Caloenas nicobarica</i>	84
<i>Chalcophaps indica</i>	86
<i>Columba livia Jacobin</i>	88
<i>Goura cristata</i>	90
<i>Goura scheepmakeri</i>	92
<i>Goura victoria</i>	94
<i>Geopelia striata</i>	96
<i>Henicophaps albifrons</i>	99
<i>Ptilinopus perlatus</i>	100
<i>Streptopelia bitorquata</i>	102
<i>Streptopelia chinensis</i>	104
<i>Streptopelia risoria</i>	106

Ordo Falconiformes	109
<i>Haliaeetus leucogaster</i>	110
<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>	112
Ordo Galliformes.....	115
<i>Chrysolophus amherstiae</i>	116
<i>Chrysolophus pictus</i>	118
<i>Gallus gallus domesticus</i>	120
ayam ketawa	121
ayam kapas.....	122
Ayam kate	124
Ayam polandia	125
<i>Lophura ignita rufa</i>	127
<i>Lophura nycthemera</i>	129
<i>Macrocephalon maleo</i>	131
<i>Meleagris gallopava</i>	134
<i>Numida meleagris</i>	136
<i>Pavo cristatus</i>	138
<i>Pavo muticus</i>	141
<i>Phasianus colchicus</i>	144
Ordo Gruiformes.....	147
<i>Balearica pavonina</i>	148
Ordo Passeriformes.....	151
<i>Acridotheres javanicus</i>	152
<i>Acridotheres melanopterus tertius</i>	154

<i>Chloropsis sonnerati</i>	157
<i>Copsychus saularis</i>	159
<i>Leucopsar rothschildi</i>	161
<i>Gracula religiosa</i>	163
<i>Mino dumontii</i>	165
<i>Oriolus chinensis</i>	167
<i>Padda oryzivora</i>	169
<i>Ploceus manyar</i>	172
<i>Pycnonotus jocosus</i>	174
Ordo Pelecaniiformes.....	177
<i>Ardeola speciosa</i>	178
<i>Pelecanus conspicillatus</i>	180
Ordo Psittaciformes	183
<i>Agapornis personatus</i>	184
<i>Aprosmictus erythropterus</i>	186
<i>Ara chloropterus</i>	188
<i>Aratinga solstitialis</i>	191
<i>Cacatua alba</i>	193
<i>Cacatua galerita</i>	195
<i>Cacatua goffiniana</i>	197
<i>Cacatua moluccensis</i>	199
<i>Cacatua sulphurea</i>	201
<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>	203
<i>Electus roratus</i>	205

<i>Eolophus roseicapilla</i>	208
<i>Lorius domicella</i>	210
<i>Melopsittacus undulatus</i>	212
<i>Nymphicus hollandicus</i>	214
<i>Probosciger aterrimus</i>	215
<i>Psittacula longicauda</i>	218
<i>Psittacula alexandri</i>	220
<i>Psittacus erithacus</i>	222
<i>Pssithricas fulgidus</i>	224
Ordo Phoenicopteriformes.....	227
<i>Phoenicopus roseus</i>	228
Ordo Strigiformes	231
<i>Bubo sumatranus</i>	232
<i>Ketupa ketupu</i>	234
Ordo Struthioniformes.....	237
<i>Casuarius casuarius</i>	238
<i>Casuarius unappendiculatus</i>	241
<i>Struthio camelus</i>	243
Penutup	247
Referensi.....	253
Lampiran	263
Glosarium	287
Tentang Penulis.....	297

Daftar Tabel

Tabel 1. Sepuluh negara dengan keragaman spesies burung tertinggi di dunia	2
Tabel 2. Masa penemuan makhluk hidup di dalam endapan batu kapur.....	16
Tabel 3. Koordinat lokasi kandang burung di TMR	39
Tabel 4. Status konservasi satwa burung koleksi Taman Margasatwa Ragunan menurut IUCN <i>Red List</i>	40

Daftar Gambar

Gambar 1. Status burung di Indonesia.....	4
Gambar 2. Jumlah spesies burung endemis Indonesia berdasarkan sebaran wilayah avifauna	5
Gambar 3. Status keterancamannya berdasarkan konservasi menurut IUCN Red List.....	6
Gambar 4. Evolusi burung akibat pola adaptif di lingkungannya	10
Gambar 5. Pembagian wilayah fauna di bumi	12
Gambar 6. Pohon kekerabatan vertebrata.....	15
Gambar 7. Bentuk tengkorak burung.....	16
Gambar 8. Fosil burung di masa Mesozoic.....	18
Gambar 9. Model kemunculan burung modern.....	22
Gambar 10. Morfologi satwa burung.....	30
Gambar 11. Struktur bulu pada burung	31
Gambar 12. Jenis bulu pada burung.....	32
Gambar 13. Variasi jenis paruh pada burung	34
Gambar 14. Variasi jenis kaki pada burung.....	35
Gambar 15. Lokasi kandang burung di TMR.....	38

Daftar Lampiran

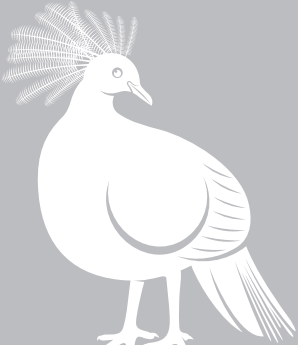
A. Ordo Accipitriformes	263
A.1 Elang bondol (<i>Haliastur indus</i>)	263
A.2 Elang jawa (<i>Nisaetus bartelsi</i>)	264
A.3 Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>)	264
B. Ordo Anseriformes	264
B.1 Boha wasur (<i>Anseranas semipalmata</i>)	264
B.2 Belibis polos (<i>Dendrocygna javanica</i>)	264
C. Ordo Bucerotiformes	265
C.1 Kangkareng perut putih (<i>Antraceros albirostris</i>)	265
C.2 Julang sumba (<i>Rhyticeros everetti</i>)	265
C.3 Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>)	265
D. Ordo Ciconiiformes	266
D.1 Cangak abu (<i>Ardea cinerea</i>)	266
D.2 Kuntul kerbau (Kuntul kerbau)	266
D.3 Bangau tongtong (<i>Leptoptilos javanicus</i>)	266
D.4 Kowak malam (<i>Nycticorax nycticorax</i>)	266

E. Ordo Columbiformes	267
E.1 Merpati nicobar (<i>Caloenas nicobarica</i>)	267
E.2 Delimukan zamrud (<i>Chalcophaps indica</i>)	267
E.3 Merpati Jacobin (<i>Columba livia jacobin</i>)	267
E.4 Dara mahkota biru/cristata (<i>Goura cristata</i>)	267
E.5 Dara mahkota sheepmakeri (<i>Goura sheepmakeri</i>)....	268
E.6 Dara mahkota viktorina (<i>Goura viktorina</i>)	268
E.7 Perkutut jawa (<i>Geopelia striata</i>)	268
E.8 Delimukan tembaga (<i>Henicophaps albifrons</i>)	268
E.9 Walik mutiara (<i>Ptilinopus perlatus</i>)	269
E.10 Dederuk jawa (<i>Streptopelia bitorquata</i>)	269
E.11 Tekukur (<i>Streptopelia chinensis</i>)	269
E.12 Puter irak (<i>Streptopelia risoria</i>)	269
F. Ordo Falconiformes	270
F.1 Elang laut perut putih (<i>Haliaeetus leucogaster</i>)	270
F.2 Elang ikan kepala abu (<i>Ichthyophaga ichthyaeetus</i>)....	270
G. Ordo Galliformes	270
G.1 Pegar Lady Amherst (<i>Chrysolophus amherstiae</i>) ..	270
G.2 Pegar emas (<i>Chrysolophus pictus</i>)	270
G.3 Ayam ketawa (<i>Gallus gallus domesticus</i>)	271
G.4 Ayam kapas (<i>Gallus gallus domesticus</i>)	271
G.5 Ayam kate (<i>Gallus gallus domesticus</i>).....	271
G.6 Ayam polandia (<i>Gallus gallus domesticus</i>)	271

G.7	Beleang sumatera (<i>Lophura ignita rufa</i>)	272
G.8	Sempidan perak (<i>Lophura nycthemera</i>)	272
G.9	Maleo Senkawor (<i>Macrocephalon maleo</i>).....	272
G.10	Kalkun (<i>Meleagris gallopavo</i>)	272
G.11	Ayam mutiara (<i>Numida meleagris</i>)	273
G.12	Merak biru (<i>Pavo cristatus</i>).....	273
G.13	Merak biru albino (<i>Pavo cristatus</i>)	273
G.14	Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>)	273
G.15	Burung pegar (<i>Phasianus colchicus</i>)	274
H.	Ordo Gruiformes	274
H.1	Jenjang mahkota (<i>Balearica pavonina</i>)	274
I.	Ordo Passeriformes	275
I.1	Jalak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>).....	275
I.2	Jalak putih (<i>Acridotheres melanopterus tertius</i>) ...	275
I.3	Cucak Hijau (<i>Chloropsis sonnerati</i>)	275
I.4	Kucica Kampong (<i>Copsychus saularis</i>).....	275
I.5	Jalak bali (<i>Leucopsar rothshchildi</i>)	276
I.6	Beo (<i>Gracula religiosa</i>).....	276
I.7	Beo papua (<i>Mino dumontii</i>)	276
I.8	Kepodang (<i>Oriolus chinensis</i>)	276
I.9	Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>).....	277
I.10	Gelatik putih (<i>Padda oryzivora</i>)	277
I.11	Manyar (<i>Ploceus manyar</i>)	277
I.12	Kutilang jambul (<i>Pycnonotus jocosus</i>)	277

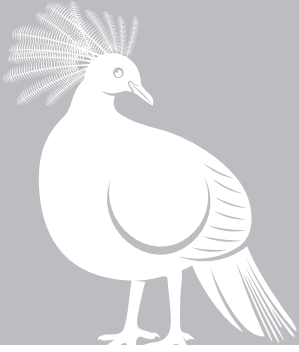
J. Ordo Pelecaniiformes	278
J.1 Blekok sawah (<i>Ardeola speciosa</i>)	278
J.2 Pelikan (<i>Pelecanus conspicillatus</i>)	278
K. Ordo Psittaciformes	278
K.1 Lovebird parblue (<i>Agapornis personata</i>)	278
K.2 Nuri raja Papua/betet hijau sayap merah (<i>Aprosmictus erythropterus</i>)	278
K.3 Ara merah sayap hijau (<i>Ara chloropterus</i>)	279
K.4 Nuri konur (<i>Aratinga solstitialis</i>)	279
K.5 Kakatua jambul putih (<i>Cacatua alba</i>)	279
K.6 Kakatua jambul kuning (<i>Cacatua galerita</i>)	279
K.7 Kakatua Goffinia (<i>Cacatua goffiniana</i>)	280
K.8 Kakatua Maluku (<i>Cacatua moluccensis</i>)	280
K.9 Kakatua kecil jambul kuning (<i>Cacatua sulphurea</i>) ...	280
K.10 Kakatua sumba/Kakatua cempaka (<i>Cacatua sulphurea citrinocristata</i>)	280
K.11 Nuri-Bayan Maluku (<i>Electus roratus</i>)	281
K.12 Kakatua galah (<i>Eolophus roseicapilla</i>)	281
K.13 Nuri tengkuk ungu (<i>Lorius domicella</i>)	281
K.14 Parkit (<i>Melopsittacus undulatus</i>)	281
K.15 Parkit Australia (<i>Nymphicus hollandicus</i>)	282
K.16 Kakatua raja (<i>Probosciger aterrimus</i>)	282
K.17 Betet kalung ekor panjang (<i>Psittacula longicauda</i>) ...	282
K.18 Betet kalung (<i>Psittacula alexandri</i>)	282

K.19	Kakatua Abu Afrika (<i>Psittacus erithacus</i>).....	283
K.20	Kasturi raja (<i>Pssithricas fulgidus</i>)	283
L.	Ordo Phoenicopteriformes	283
L.1	Flamingo besar (<i>Phoenicopterus roseus</i>)	283
M.	Ordo Strigiformes	284
M.1	Beluk jampek (<i>Bubo sumatranus</i>)	284
M.2	Beluk ketupa (<i>Ketupa ketupu</i>)	284
N.	Ordo Struthioniformes	284
N.1	Kasuari gelambir ganda (<i>Casuarius casuarius</i>).....	284
N.2	Kasuari gelambir tunggal (<i>Casuarius unappendiculatus</i>).....	284
N.3	Burung unta (<i>Struthio camelus</i>).....	285



Referensi

- [1] Butler RA. 2023. Total number of bird species by country. [Online] Available at <https://worldrainforests.com/03birds.htm> [diakses 29 Agustus 2024]
- [2] [Burung Indonesia]. 2024. Status burung di Indonesia 2024. [Online] Available at <https://www.burung.org/> [diakses 29 Agustus 2024]
- [3] Dickinson, E. C. & Remsen, J. V., 2013. *The Howard and Moore Complete Checklist of the Birds of the World, Volume 1*. 4 ed. s.l.:Aves Press.
- [4] Colbert, E. H., Minkoff, M. & Morales, M., 1963. *Evolution of the Vertebrates: A History of the Backboned Animals Through Time*. s.l.:John Wiley & Sons
- [5] Colbert, E. H., Minkoff, M. & Morales, M., 1963. *Evolution of the Vertebrates: A History of the Backboned Animals Through Time*. s.l.:John Wiley & Sons.



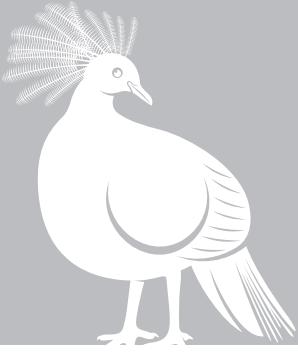
Lampiran

Foto-foto burung koleksi Taman Margasatwa Ragunan

A. Ordo Accipitriformes



A.1 Elang bondol
Haliastur indus (Boddaert, 1783)
(Dok: Achmad H. Khairullah: Lokasi TMR)



Glosarium

A

Abdomen	bagian perut pada hewan atau manusia
Amfibia	hewan berdarah dingin yang dapat hidup di air dan darat
Animalia	nama kerajaan pada hewan
<i>Anisodactyl</i>	tipe kaki pada burung dengan 3 jari di depan, 1 jari di belakang
Arboreal	lingkungan hidup hewan atau tumbuhan yang berada pada pohon atau naungan suatu pohon (tidak di darat)
Aves	berarti burung dalam bahasa latin